

PELATIHAN PEMBUKUAN AKUNTANSI MENGUNAKAN MEDIA DIGITAL PADA PELAKU UMKM DI DESA MEDANGASEM

Rezika Syabna Aulia, Fathurohman

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana

Perjuangan Karawang

Ak19.rezikaaulia@mhs.ubpkarawang.ac.id

Fathurohman@ubpkarawang.ac.id

Abstrak

Pada saat ini banyak dari berbagai kalangan memilih untuk membuka usaha sendiri. Istilah yang mewakili usaha mereka adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). UMKM adalah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Dalam usaha mikro membutuhkan perhatian atas pengelolaan keuangan baik itu proses akuntansi maupun pembukuannya. Pembukuan adalah pencatatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan yang berisi setiap transaksi, baik pengeluaran maupun pendapatan. Para pelaku UMKM masih banyak yang melakukan pencatatan keuangan secara manual dan belum memahami akuntansi dan pelaporan keuangan secara digital. Oleh karena itu, perlu membekali mereka dengan pengetahuan digital tentang pelaporan dan akuntansi. Tujuannya untuk memudahkan pelaku UMKM dalam mengatur keuangan serta meningkatkan kemampuan pelaku UMKM untuk melakukan pembukuan sederhana secara digital.

Kata kunci: UMKM, Pembukuan, Pencatatan

Pendahuluan

Pada saat ini banyak dari berbagai kalangan memilih untuk membuka usaha sendiri. Istilah yang mewakili usaha mereka adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Pengertian UMKM menurut UU Nomor 20 Tahun 2008 adalah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria. Usaha kecil adalah usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh perseorangan atau badan usaha bukan merupakan anak cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria usaha kecil. Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan. Salah satu usaha mikro yang sering dijumpai yaitu toko kelontong,

penjual kue atau pedagang di pasar tradisional. Bisnis sekecil apapun membutuhkan perhatian atas pengelolaan keuangan baik itu proses akuntansi maupun pembukuannya.

Pembukuan menurut Otoritas Jasa keuangan (OJK) adalah pencatatan yang dilakukan oleh suatu perusahaan yang berisi setiap transaksi, baik pengeluaran maupun pendapatan. Dan pembukuan lebih dikenal dengan istilah *bookkeeping*.

Di Desa Medangasem, Kecamatan Jayakarta dengan jumlah penduduk yaitu 9772 jiwa yang terdiri dari 4991 jiwa penduduk berjenis kelamin laki-laki, serta 4781 jiwa penduduk berjenis kelamin perempuan dengan total KK (Kartu Keluarga) sebanyak 3508 KK. Masyarakat di Desa Medangasem umumnya berprofesi sebagai petani, adapun masyarakat medangasem yang berprofesi sebagai pengusaha mikro. Salah satu masyarakat yang berprofesi sebagai pengusaha mikro yaitu Ibu Herti. Beliau berprofesi sebagai pedagang kue basah/kering, masing-masing jenis kue memiliki rasa yang khas dan terbuat dari bahan-bahan yang higienis dan berkualitas tanpa menggunakan pengawet. Beberapa jenis aneka kue kering yang dibuat oleh Ibu Herti yaitu Biji Ketapang, Rengginang, Keripik Sukun, Akar Kelapa, dan Pangsit. Sedangkan jenis aneka kue basah yaitu Bolu Kukus Gula Merah, Rainbow Cake, Lemper, dan Gegeplak.

Pelaku UMKM masih melakukan pencatatan keuangan secara manual dan belum memahami akuntansi dan pelaporan keuangan secara digital. Oleh karena itu, perlu membekali mereka dengan pengetahuan digital tentang pelaporan dan akuntansi. Tujuannya untuk memudahkan pelaku UMKM dalam mengatur keuangan serta meningkatkan kemampuan pelaku UMKM untuk melakukan pembukuan sederhana secara digital.

Metode

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Medangasem, Kecamatan Jayakarta, Kabupaten Karawang, pada Tanggal 01 Juli sampai dengan 31 Juli 2022. Kegiatan ini sendiri menggunakan metode Deskriptif, yaitu teknik pengambilan data pada saat observasi. Sasaran dari kegiatan ini adalah membantu pelaku UMKM dalam mencatat semua pemasukan maupun pengeluaran serta memberikan sedikit penjelasan tentang pembukuan menggunakan media digital yaitu Microsoft Excel.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan dari hasil yang didapat, pelaku UMKM masih menggunakan cara manual untuk menghitung hasil pendapatan mereka, seperti hanya mencatat jumlah uang yang diterima dan dikeluarkan, jumlah barang yang dibeli dan jumlah utang/piutang yang ada. Pelaku UMKM

tidak menggunakan cara digital seperti menggunakan aplikasi Microsoft Excel yang bisa memudahkan mereka dalam menghitung pendapatan/pengeluaran mereka. Bahkan ada yang tidak mencatat nya sama sekali dan hanya mengandalkan ingatan mereka saja, cara seperti itu bisa membuat siklus keuangan mereka tercampur antara keuangan pribadi dan keuangan usaha begitu saja.

Maka dari itu, dilaksanakan pelatihan pembukuan akuntansi dasar ini agar pelaku UMKM mendapatkan pengetahuan dalam mengatur keuangan menggunakan media digital seperti Microsoft Excel, serta mengetahui perkembangan usahanya melalui pembukuan yang baik dan sistematis.

Memahami pembukuan akuntansi dasar, secara dapat mengetahui posisi keuangan usaha, dapat memberikan informasi keuangan mengenai hasil usaha dalam satu periode akuntansi, dan dapat memberikan informasi yang dapat membantu pihak yang berkepentingan untuk menilai kondisi dan potensi usaha dengan mudah.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Kesimpulan

UMKM menurut UU Nomor 20 Tahun 2008 adalah usaha produktif milik perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Salah satu pelaku UMKM di Desa Medangasem yaitu Ibu Herti. Beliau berprofesi sebagai pedagang kue basah/kering, masing-masing jenis kue memiliki rasa yang khas dan terbuat dari bahan-bahan yang higienis dan berkualitas tanpa menggunakan pengawet. Beberapa jenis aneka kue kering yang dibuat oleh Ibu Herti yaitu Biji Ketapang, Rengginang, Keripik Sukun, Akar Kelapa, dan Pangsit. Sedangkan jenis aneka kue basah yaitu Bolu Kukus Gula Merah, Rainbow Cake, Lemper, dan Gegeplak. Untuk pencatatan keuangan Ibu Herti masih menggunakan cara manual, yaitu dengan mencatat semua pengeluaran/pemasukan yang ada. Maka dari itu, dilakukan pelatihan pembukuan menggunakan media digital untuk memudahkan pelaku UMKM dalam mencatat semua pendapatan/pengeluaran.

Rekomendasi

Di era digital seperti ini, semua kegiatan sudah menggunakan teknologi yang bisa memudahkan seluruh kegiatan. Diharapkan dengan adanya pelatihan ini pelaku UMKM dapat memahami dan menyadari pentingnya pembukuan sederhana menggunakan media digital seperti Microsoft Excel.

Daftar Pustaka

- Reny Wardiningsih, Baiq Yuni Wahyuningsih, Riris Sugianto. 2020. *Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha Kecil (Mikro) Di Dusun Bore Desa Kopang Rembiga Kecamatan Kopanglombok Tengah*. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial Volume 2, Nomor 2, Agustus (2020).
- Nur Laily, Yudi Sidharta, David Efendi. 2019. *Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Wanita Wirausaha Batik Jonegoro Di Kabupaten Bojonegoro*. Jurnal Layanan Masyarakat Universitas Airlangga, Volume 03 Nomor 01 Tahun (2019).
- Uji Agung Sentosa, 2022. Cara membuat pembukuan akuntansi. Retrieved March 08, 2022